

PELATIHAN TATA KELOLA KEUANGAN PRODUK KELAPA KOPRA PADA KELOMPOK UMKM DESA LAPEO KECAMATAN CAMPALAGIAN KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Nur Ariyandani^{*1}, Dian Rahmayanti Rivai², Nur Fitriani³

^{1,2,3} Universitas Sulawesi Barat, Majene

*Email: nurariyandani.s@unsulbar.ac.id

Abstract: Lapeo village is an area with a quite large produce of agricultural, especially copra coconut farmers. It is usually used as a raw material for making VCO (virgin coconut oil). One of the SMEs in Lapeo village carries out these businesses. However, the SMEs have a problem in financial process. Precisely, they do not know how much income they earn, expenses, and capital they spend. Therefore, the aim of this service is to provide training regards to financial management to the copra coconut SMEs. The method to implementing this activity is carried out through 3 steps, firstly, direct inspection, secondly, analyzing problems, and thirdly, carrying out financial training. The results are the SMEs expected to be able to carry out routine financial records and separate personal and business financial records. Furthermore, this training received a positive responses from the participants.

Keyword: Training; Financial Management; Copra Coconut Product.

Abstrak: Desa Lapeo merupakan salah satu daerah dengan penghasil pertanian yang cukup besar, khususnya pada petani kelapa kopra. Kelapa kopra biasanya dijadikan sebagai bahan baku untuk pembuatan VCO (virgin coconut oil). Kelompok mitra UMKM di Desa Lapeo salah satunya melakukan kegiatan usaha tersebut. Akan tetapi, kelompok mitra tersebut mengalami kendala dalam proses keuangannya. Mereka tidak mengetahui secara jelas dan pasti berapa banyak pemasukan, pengeluaran, serta modal yang mereka peroleh dan yang dikeluarkan. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini ialah memberikan pelatihan mengenai tata kelola keuangan pada kelompok mitra UMKM kelapa kopra di Desa Lapeo. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melalui 3 tahapan pelaksanaan, yaitu peninjauan secara langsung, menganalisis permasalahan mitra, dan melaksanakan pelatihan tata kelola keuangan. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian ini adalah kelompok mitra UMKM kelapa kopra diharapkan untuk dapat melakukan secara rutin pencatatan keuangan dan melakukan pemisahan pencatatan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Selanjutnya, kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dan memperoleh reaksi positif dari para peserta pelatihan tata kelola keuangan di Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar.

Kata Kunci: Pelatihan; Tata Kelola Keuangan; Produk Kelapa Kopra

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu pemberi sumbangsih pada angka pertumbuhan ekonomi, meningkatkan PDB, membuka lapangan kerja baru, serta menumbuhkan daya pikir inovatif masyarakat. Oleh karena

itu, munculnya UMKM diharapkan mampu untuk mendukung produk substitusi dengan melakukan impor dan ekspor secara langsung dalam rangka pemenuhan barang dan jasa suatu negara (Somathilake & Pathirawasam, 2020).

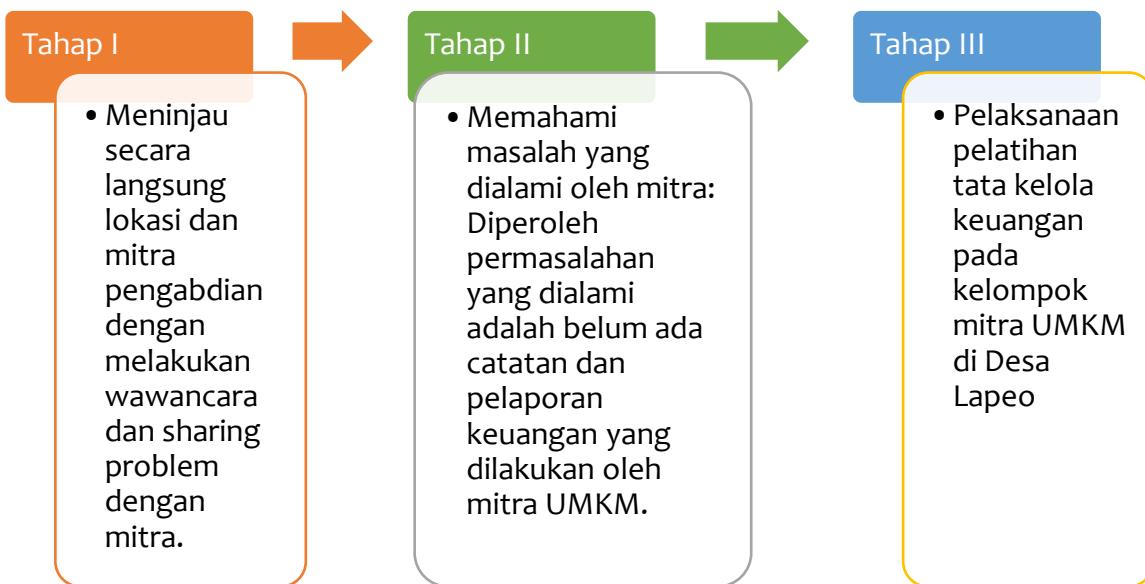
Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia menunjukkan bahwa jumlah UMKM yang terdaftar secara resmi di Indonesia sebesar 67 juta pelaku UMKM. Khusus untuk di Kabupaten Polewali Mandar sendiri terdapat 265 UMKM yang terdaftar secara resmi di website *depkop.go.id*. Data tersebut diidentifikasi bahwa pelaku UMKM yang terdaftar bergerak di bidang penyedian tali tambang untuk kapal, selain itu juga bergerak di bidang pertanian, seperti usaha coklat dan kelapa kopra (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2023).

Kelapa kopra merupakan tanaman budidaya yang tersebar secara luas di daerah tropis dengan kelapa kopra memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai mengelola keuangan produk kopra. Selain itu, kelompok UMKM Kopra juga mengalami kekurangan tenaga kerja dan pembinaan pada masyarakat desa tentang pengolahan kopra, sehingga pengelolaan potensi ekonomi lokal kurang berkembang.

Berdasarkan pada pokok permasalahan tersebut, maka tim pengabdi melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan tata kelola keuangan kepada mitra UMKM kelapa kopra di Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar.

METODE KEGIATAN

Metode dan tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dari identifikasi permasalahan yang terjadi pada mitra hingga pada pelaksanaan pelatihan tata kelola keuangan pada mitra di Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan. Berikut ini merupakan uraian tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian, sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian

Tahapan awal pelaksanaan kegiatan pengabdian ialah meninjau secara langsung lokasi dan mitra yang dijadikan sebagai objek dalam kegiatan pengabdian. Selanjutnya, melakukan wawancara dan sharing problem yang dialami oleh mitra, sehingga tim pengabdi dapat menyusun dan memahami solusi apa yang bisa diberikan terhadap permasalahan yang terjadi di mitra.

Tahapan selanjutnya ialah memahami dan menganalisis masalah yang urgent yang terjadi pada mitra, khususnya pada kelompok UMKM produk kopra di Desa Lapeo. Setelah, ditelaah masalah utama yang dijadikan sebagai sasaran dalam pengabdian ini adalah kurangnya pengetahuan dan tidak tersedianya catatan dan pelaporan keuangan sederhana yang dilakukan oleh pelaku UMKM khususnya pada petani kelapa kopra di Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar.

Tahapan akhir dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah pemberian solusi terhadap masalah yang terjadi pada mitra UMKM produk kopra di Desa Lapeo adalah memberikan pelatihan tata kelola keuangan pada kelompok mitra UMKM di Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada peninjauan secara langsung di lokasi pengabdian yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian diperoleh bahwa permasalahan yang dihadapi

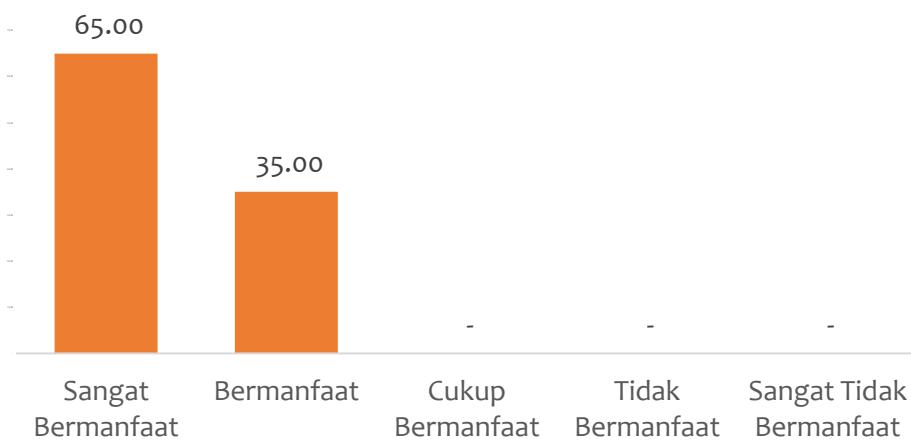
oleh mitra ialah kurangnya pemahaman untuk melakukan pencatatan sederhana dalam tata kelola keuangan UMKM di Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar. Kelompok UMKM di Desa Lapeo sebagian besar masih kurang memahami jika dana pribadi dan dana usaha seharusnya dipisahkan, maka dari itu Kelompok UMKM di Desa Lapeo tidak mengetahui apakah ada peningkatan dalam pendapatan pada penjualan produk kopranya atau justru mengalami penurunan pada modal usahanya. Oleh karena itu, pemecahan masalah yang dilakukan oleh tim pengabdi guna memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai tata kelola keuangan kelompok UMKM produk kopra di Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian dengan memberikan pelatihan mengenai tata kelola keuangan, kelompok mitra UMKM produk kopra di Desa Lapeo sudah mengetahui seperti apa tata kelola keuangan yang baik. Hal tersebut diketahui melalui (1) kemampuan kelompok mitra produk kopra dalam mendisiplinkan pada pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan ini merupakan langkah awal yang perlu dilakukan karena pelaku/kelompok UMKM sering tidak melakukan hal sederhana ini. Dimana, mencatat pemasukan dan pengeluaran dari kegiatan bisnis UMKM produk kopra menjadi hal krusial agar segala pemasukan dan pengeluaran dapat dikontrol dengan baik. Pengontrolan ini baik dari pengeluaran biaya operasional usaha, keuntungan yang diperoleh, dan modal yang digunakan untuk menjalankan usaha produk kopra ini (*Manap, et al., 2023*). Selanjutnya, (2) memberikan pengetahuan pemisahan pencatatan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha (*Utami, et.al, 2023*). Pemisahan pencatatan keuangan ini diperlukan guna memudahkan kelompok mitra UMKM produk kopra di Desa Lapeo untuk mengelola keuangan usaha UMKM produk kopranya. Hal ini juga memudahkan para pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan serta untuk mengevaluasi kinerja usaha produk kopra pada mitra UMKM di Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber mengenai tata kelola keuangan

Terlaksananya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan tata kelola keuangan kepada mitra UMKM produk kelapa kopra memberikan hasil yang sangat bermanfaat bagi kelompok mitra yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi yang diberikan kepada kelompok mitra UMKM produk kelapa kopra, yang ditunjukkan melalui grafik sebagai berikut.



Grafik 1. Hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada kelompok mitra UMKM kelapa kopra di Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar telah dilaksanakan dengan baik dan memperoleh reaksi positif dari seluruh anggota kelompok mitra UMKM kelapa kopra di Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar. Pelaksanaan pengabdian dengan memberikan pelatihan tentang tata kelola keuangan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi

kepada kelompok mitra UMKM kelapa kopra untuk mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar.

Saran yang dapat diberikan tim pengabdi ke depannya ialah dilakukan pelatihan serta pendampingan secara berkala tentang tata kelola keuangan kepada kelompok mitra UMKM kelapa kopra di Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Manap, A., Lubis, A., Ginting, R. U., Hawari, Y., Buana, L. S., Pujiningsih, D., & Yusnidar. (2023). Workshop Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Secara Sederhana dan Digital. *Community Development Journal* Vol.4 No.4, 8952-8960.
- Somathilake, H., & Pathirawasam, C. (2020). The Effect of Financial Management Practices on Performance of SMEs in Sri Lanka. *International Journal of Scientific Research and Management*, 8(5), 1789-1803.
- Utami, E. M., Puspitasari, D. M., Nursjanti, F., Amaliawati, L., & Yuliani, R. (2023). Penguatan Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kampoeng Rajoet Bandung. *Madaniya*, Vol. 4, No.1, 348-357.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Diakses 7 Desember 2023. <https://umkm.depkip.go.id/>
- Jumarniati, Baharuddin, M. R., & Hisani, W. (2020). Peluang Wirausaha Mandiri melalui Diversifikasi Olahan Kelapa. *To Maega*, 83-91.